

## ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian bioavailabilitas relatif acetaminophen bentuk sediaan suspensi terhadap eliksir dengan pemberian dosis tunggal pada empat orang subjek pria normal. Setiap subjek mendapatkan dua kali perlakuan yaitu pemberian suspensi dan eliksir acetaminophen dengan rancangan *randomized cross over*. Jarak perlakuan I dan II adalah 1 minggu. Analisis kadar acetaminophen dalam serum dilakukan dengan metode FPIA.

Parameter-parameter bioavailabilitas yang didapatkan sebagai berikut:  $t$  maks rata-rata suspensi acetaminophen adalah  $0,63 \pm 0,25$  jam, eliksir acetaminophen adalah  $0,44 \pm 0,13$  jam.  $C_p$  maks rata-rata untuk pemberian suspensi acetaminophen adalah  $14,99 \pm 3,88$   $\mu\text{g/ml}$ , pada pemberian eliksir acetaminophen adalah  $21,25 \pm 4,74$   $\mu\text{g/ml}$ .  $AUC_{0-8}$  rata-rata untuk pemberian suspensi acetaminophen adalah  $44,61 \pm 7,42$   $\mu\text{g/ml.jam}$ ,  $AUC_{0-8}$  rata-rata pada pemberian eliksir acetaminophen adalah  $45,88 \pm 10,23$   $\mu\text{g/ml.jam}$ . Harga bioavailabilitas relatif ( $F$  relatif) suspensi terhadap eliksir acetaminophen adalah 100,29%.

Dari hasil perhitungan statistik dengan analisis varian (ANOVA) ganda menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna dalam hal  $t$  maks,  $C_p$  maks dan  $AUC_{0-8}$  antara pemberian suspensi dan eliksir acetaminophen.